

**MANN WHITNEY TEST IN COMPARING THE STUDENTS' CONSULTATION RESULTS OF
ENTREPRENEURIAL PRACTICE BETWEEN MALE AND FEMALE LECTURERS IN ECONOMIC
FACULTY OF PAMULANG UNIVERSITY**

Ali Mubarak¹, Sahroni², Sunanto³

^{1,2&3}Universitas Pamulang

Email: alimubarak1310@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine there is or no difference in the results of entrepreneurial practice of students between male and female lecturers at the faculty of Economics University of Pamulang. This type of research is quantitative comparatively with hypothesis testing. The population in this research is a lecturer in the management and accounting faculty of the Economics of Pamulang University which is recorded as a lecturer in practice guidance in the semester of even 2017/2018 in the Institute of Business Incubation and Entrepreneurship (Pinbik) University of Pamulang using saturated samples amounting to 66 classes of guidance. The data analysis method is assisted with SPSS program and for hypothesis testing with the Mann Whitney U test. The results of the study concluded there was no significant difference between the guidance of the entrepreneurial practice of students between male and female professors at the economics faculty of Pamulang University. It is derived from the Mann Whitney test with the acquisition of the ASYMP value. Sig. (2 tailed) 0.470 > 0.05 meaning Ho is accepted.

Keywords: Mann Whitney Test; Entrepreneurship; Entrepreneurial Practice; Supervising Lecturer of Entrepreneurial Practice

**UJI MANN WHITNEY DALAM KOMPARASI HASIL BIMBINGAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA ANTARA DOSEN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAMULANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa antara dosen laki-laki dan perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Jenis Penelitian ini adalah komparatif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Prodi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang yang tercatat sebagai dosen pembimbing praktik pada semester Genap 2017/2018 dalam Lembaga Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (Pinbik) Universitas Pamulang dengan menggunakan sampel jenuh berjumlah 66 kelas bimbingan praktik. Metode analisis data dibantu dengan program SPSS dan untuk pengujian hipotesis dengan *Mann Whitney U* test. Hasil penelitian menyimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa antara dosen Laki-laki dan Perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Hal ini didapat dari Uji *Mann Whitney* dengan perolehan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) 0,470 > 0,05 yang berarti Ho diterima.

Kata Kunci: Uji *Mann Whitney*; Kewirausahaan, Praktek Kewirausahaan; Dosen Pembimbing Praktek Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengubah *mindset* masyarakat khususnya mahasiswa agar peduli dengan apa yang disebut *entrepreneurial mindset* adalah sebuah keniscayaan untuk menuju masyarakat atau lulusan yang mandiri dan makmur. David McClelland mengungkapkan bahwa suatu bangsa atau negara akan mencapai tingkat kemakmuran jika jumlah *entrepreneur*-nya minimal 2% dari jumlah penduduknya. Masalahnya mengubah *mindset* bukanlah hal yang mudah dan instan.

Beberapa ahli mengatakan modal *entrepreneurial mindset* saja belum cukup. *Mindset* harus diberdayakan untuk penciptaan *entrepreneurial intention* yang mengarah kepada suatu tindakan kewirausahaan (*entrepreneurial action*) sehingga menjadi perilaku kewirausahaan. Proses ini membutuhkan waktu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal individu mahasiswa maupun lingkungannya. Temuan Endratno (2013) menunjukkan bahwa *innovativeness* dan *self confidence* berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Sementara Reza Apriliandi (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan faktor lingkungan terhadap minat menjadi wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNY.

Pendidikan dan Praktik kewirausahaan (*entrpreneurship education and practice*) mahasiswa yang diterapkan di lingkungan Universitas Pamulang merupakan bagian dari usaha pembentukan *entrepreneurial mindset* sekaligus *entrepreneurial action* berupa sikap mental yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang menjadi sukses dalam perilaku sehari-hari. Sikap mental ini adalah modal dasar untuk menjadi wirausaha muda yang mandiri, unggul dan *profitable*.

Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (PINBIK) Universitas Pamulang menjalankan program praktik kewirausahaan mahasiswa berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unpam No. 129/A/LL/UNPAM/II/2018 tentang Pembelajaran dan Sertifikasi Praktik Kewirausahaan dan Mata kuliah sejenis. Program ini menggunakan model Pinbik yaitu program praktik kewirausahaan dasar bagi mahasiswa yang menitikberatkan pada pengelolaan pasar dan berbagai aspek terkait dalam suatu bimbingan dosen praktik.

Salah satu faktor keberhasilan program ini adalah peran dosen pembimbing praktik kewirausahaan. Dosen pembimbing praktik dituntut memahami filosofi, tujuan dan sekaligus proses/mekanisme praktik kewirausahaan kepada mahasiswa bimbingan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses ini membutuhkan kemampuan dan kesiapan atau dalam bahasa lainnya adalah totalitas dosen pembimbing untuk menghasilkan produktivitas atau kinerja praktik yang tinggi.

Di Universitas Pamulang sejak semester satu sudah diperkenalkan mengenai mata kuliah yang terkait dalam kewirausahaan, dimana disini mahasiswa diperkenalkan mengenai berwirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Namun berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa semester akhir didapat informasi bahwa mahasiswa cenderung berkeinginan untuk bekerja di perusahaan yang menampung sesuai bidang keahliannya. Alasan yang dikemukakan mereka adalah karena kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan dan bekal kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan yang dirasa masih kurang dan juga pengalaman yang sedikit membuat mereka tidak yakin untuk membuka usahanya karena takut gagal dan tidak berani mengambil resiko.

Data observasi awal terkait minat berwirausaha yang didapat oleh peneliti, meliputi (1) minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa masih rendah, (2) produk mahasiswa masih banyak yang meniru produk yang sudah ada, dan (3) mahasiswa belum memahami produk yang memiliki *market share*, sehingga mengakibatkan tidak lakunya produk atau layanan yang mereka jual. Modal yang paling utama seorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah. Minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa nantinya akan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa tersebut yang awalnya mereka memilih menjadi pencari kerja berubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan. karena jika mahasiswa memiliki minat berwirausaha tinggi maka mereka tidak akan kehabisan ide dalam menghasilkan sesuatu yang bersifat baru. Tantangan lain dari dampak era informasi global, peran manusia sudah tergeserkan oleh teknologi, ini merupakan permasalahan juga dari revolusi industri yang secara fundamental akan mengubah cara kerja, bekerja dan berhubungan satu dengan yang lain. Ini adalah bentuk transformasi yang sedang terjadi. Namun sejauh transformasi ini berdampak positif, konsekuensi apa yang timbul harus bias di seimbangkan dengan munculnya peluang yang ada (Tritularsih & Sutopo, 2017)

Atas dasar latar belakang di atas penulis berusaha melakukan penelitian pemasaran dengan judul " Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

Perumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang antara dosen pembimbing laki-laki dan perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang?

Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang antara dosen pembimbing laki-laki dan perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Suryana (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumberdaya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dalam bahasa lainnya dinyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif melalui cara-cara yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Dalam TOT Kewirausahaan Dikti Hilyati Milla (2013) dijelaskan bahwa pendidikan. Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan suasana akademik yang berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi. Faktor pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan usaha, juga mengungkapkan bahwa tenaga terdidik S1 memiliki potensi lebih besar untuk berhasil menjadi seorang wirausaha. (Lupiyadi, 2007)

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) menurut pandangan Rodriguez (2017) dinyatakan bahwa Jika wirausaha dibuat, bukan dilahirkan, maka kewirausahaan dapat dipahami sebagai proses pembelajaran, dan teori kewirausahaan membutuhkan teori belajar. Dalam Wardati (2013) dikemukakan analisis bahwa esensinya pendidikan kewirausahaan dapat menanamkan jiwa wirausahawan pada diri mahasiswa dan oleh karenanya bukan sekedar formalitas pemenuhan kewajiban semata yaitu mengikuti mata kuliah saja, dengan demikian perlu dikaji lebih jauh pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas dan implementasi di lapangan.

Praktik Kewirausahaan

M. Zainuddin (2005) mengatakan praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan keterampilan (*psikomotorik*), pengertian (pengetahuan) dan sikap (afektif) dalam menggunakan sarana. Dari pengertian tersebut dapat digambarkan bahwa praktik kewirausahaan merupakan asah kemampuan secara simultan baik pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menggunakan sarana kewirausahaan. Jadi praktik kewirausahaan merupakan bentuk nyata dan implementasi (praktik) dari apa yang telah diperoleh dalam pendidikan kewirausahaan di bawah bimbingan dosen pengampu.

Praktik Kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang mengikuti model praktik yang dibuat oleh Pinbik. Model praktik Kewirausahaan Pinbik ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Pamulang No.129/A/LL/UNPAM/II/2018 tentang Pembelajaran dan Sertifikasi Praktik Kewirausahaan dan Matakuliah sejenis. Model Praktik ini merupakan bagian dari tugas matakuliah kewirausahaan atau yang sejenis. Dalam Praktik kewirausahaan model Pinbik ini mahasiswa diasah untuk mampu mencari dan memanfaatkan peluang pasar, mampu secara teknis untuk mengoperasikan rencana usahanya, serta bagaimana menyiapkan kebutuhan dan sumber dana, mengelola risiko usaha dan margin usaha, serta bagaimana menerapkan kerjasama dan atau negosiasi dalam mencapai tujuan usaha. Tahap akhir dari proses praktik adalah mahasiswa dibimbing bagaimana membuat laporan praktik kewirausahaan berupa hasil kegiatan usahanya. Proses ini merupakan rangkaian dasar dari aktivitas praktik kewirausahaan model Pinbik.

Dalam praktiknya model Pinbik ini melibatkan berbagai *stakeholder* diantaranya: Yayasan Sasmita Jaya; Rektorat; Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (Pinbik) Unpam; Program Studi (Prodi); Mahasiswa; Dosen Pembimbing Praktik; Kopinmart; Para wirausaha dari internal kampus; dan Pihak eksternal diantaranya prinsipal (pabrik), distributor yang bekerjasama dengan Koperasi Pinbik Unpam dalam membantu penyediaan produk produk untuk praktik bagi mahasiswa.

Bimbingan Praktik Kewirausahaan

Hasil temuan dalam penelitian Wardati (2013) diungkapkan bahwa kegiatan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran kelas dinyatakan baik oleh 65,88% sampel penelitian. Aspek aspek yang dinilai mulai dari kurikulum, silabus, sarana prasarana, kondisi kelas, penguasaan materi dan evaluasi. Sementara kegiatan implementasi pendidikan kewirausahaan (di luar kelas) kurang maksimal didapat hasil 56,47% sampel penelitian tidak melanjutkan usaha mereka, dengan alasan adanya kesibukan perkuliahan dan usaha yang dijalankan kurang mampu memenuhi target laba yang diinginkan.

Adanya gap antara pelaksanaan pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) yang diterapkan dalam pola pembelajaran di dalam kelas dan implementasinya di lapangan merupakan salah satu masalah yang perlu mendapatkan solusi yang appropriate. Bimbingan praktik merupakan salah satu solusi dalam mengatasi gap ini. Bimbingan praktik dalam pandangan pendidikan kewirausahaan adalah bantuan individu dalam proses

mencapai kematangan atau kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha.

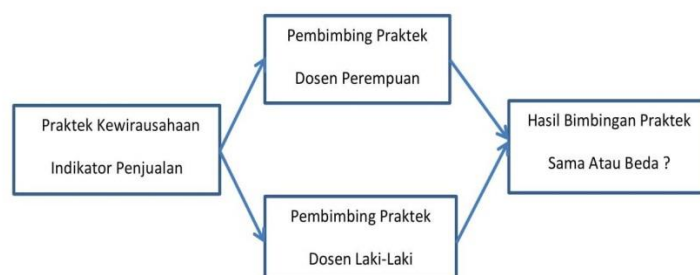
Bimbingan praktik yang dijalankan oleh dosen pembimbing merupakan tugas yang diberikan oleh Dekan (dalam penelitian ini oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang) melalui program studi masing-masing. Dosen pembimbing praktik mendapatkan surat tugas yang dapat dijadikan sebagai kredit dalam jabatan fungsional dosen. Tugas dan peran dosen pembimbing praktik kewirausahaan berdasarkan model Pinbik ini diantaranya: (1) Memberikan motivasi kepada mahasiswa penting dan mulianya menjadi wirausaha. (2) Mensosialisasikan filosofi, tujuan dan mekanisme praktik kewirausahaan kepada mahasiswa baik di ruang kelas dan di luar ruang kelas. (3) Mendampingi mahasiswa kunjungan ke Kopinmart untuk melihat dan mencatat produk-produk jual praktik. (4) Memberikan gambaran pemasaran diantaranya segmentasi dan target pasar, posisi pasar dan strategi 4P (*product, price, place, promotion*) dari produk-produk jual praktik. (5) Memberikan arahan dari aspek keuangan terutama bagaimana menghitung kebutuhan modal awal, mencari sumber pendanaan, dan mengelola risiko yang mungkin ada, serta menghitung profit margin dalam memasarkan produk jual praktik. (6) Bagaimana teknis operasional mencari pasar (*pre order* misalnya), mengorder produk, menyimpan dan mengirim produk, dan collecting payment dari pelanggan. (7) Bagaimana membina hubungan melalui networking, kerjasama dan negosiasi dengan berbagai pihak terkait khususnya pelanggan dan mitra usaha untuk mencapai tujuan usaha. (8) Memberikan pendampingan dan *coaching* pada permasalahan yang timbul di lapangan. (9) Memonitoring hasil praktik dan membuat evaluasi secara periodik untuk memastikan mahasiswa mencapai level memenuhi syarat (lulus) praktik. (10) Membimbing mahasiswa membuat pelaporan hasil praktik. (11) Menilai dan memutuskan apakah mahasiswa bimbingannya memenuhi syarat (lulus) atau belum.

Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan

Menurut Kotler (2009), inti dari bisnis/usaha adalah menciptakan pelanggan (pasar) yang loyal. Dengan mengacu pada teori Kotler tersebut maka inti dari praktik kewirausahaan model Pinbik ini mengacu pada pengelolaan pasar. Salah satu indikator kuantitatif utamanya adalah hasil penjualan di samping proses praktik kewirausahaan itu sendiri. Sehingga dalam konteks penelitian ini hasil penjualan oleh mahasiswa praktik dapat digunakan sebagai indikator hasil praktik kewirausahaan yang sekaligus sebagai indikator hasil bimbingan praktik.

Hasil bimbingan praktik model Pinbik oleh dosen pembimbing tertuang dalam laporan dosen pembimbing praktik yang merupakan rekap dari laporan hasil praktik kewirausahaan mahasiswa yang dibimbingnya yang berisi gambaran atas pelaksanaan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu kemampuan di bidang pemasaran, teknik/Operasi, keuangan, hubungan (Kerjasama dan negosiasi). Hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa oleh dosen pembimbing dapat sama atau berbeda antar satu dosen dengan dosen lainnya, bahkan antar dosen pembimbing laki-laki dan perempuan bisa sama atau berbeda hasilnya tergantung dari berbagai faktor.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Dari rumusan masalah serta tinjauan pustaka di atas, diajukan hipotesis penelitian:

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen laki-laki dan perempuan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Ha: Terdapat perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen laki-laki dan perempuan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian komparatif karena bertujuan untuk mengetahui nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi, Program Studi (Prodi) Manajemen dan Prodi Akuntansi. Objek penelitian yaitu pada hasil bimbingan praktik mahasiswa dari dosen kedua program studi tersebut yang tercatat sebagai dosen pembimbing praktik kewirausahaan pada periode

Uji Mann Whitney dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa antara Dosen Laki-Laki dan Perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang (Ali Mubarak, Sahroni, dan Sunanto)

semester genap 2017/2018.

Menurut Sugiyono (2012): "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu". Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen pembimbing praktik kewirausahaan mahasiswa dari prodi Manajemen dan prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang yang tercatat sebagai pembimbing program praktik kewirausahaan pada semester genap 2017/2018. Penentuan jumlah sampel dengan pendekatan sampel jenuh yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel dengan jumlah 66 kelas bimbingan praktik (26 dosen perempuan dan 40 dosen laki-laki).

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil rekap bimbingan praktik kewirausahaan yang dicatat oleh Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (PINBIK) Universitas Pamulang pada periode semester genap 2017/2018.

Metode Analisis Data

Dari data skunder yang didapatkan dari Lembaga Pinbik Unpam, analisis data pada tahap awal adalah dengan membuat rerata sederhana hasil bimbingan praktik per kelas. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS-19.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Pengujian *Mann-Whitney* digunakan dalam uji perbandingan dua sampel tidak berhubungan atau sampel independen (Toni Wijaya, 2011). Pengujian *Mann-Whitney* mengacu pada hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang sesungguhnya antara kedua kelompok data dan dimana data tersebut diambil dari sampel yang tidak saling berhubungan.

Kriteria Keputusan :

Jika probabilitas (Asymp. Sig) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0.05 , maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi (Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi) Universitas Pamulang. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing praktik mahasiswa Unpam dari Prodi Manajemen dan Akuntansi yang tercatat sebagai dosen pembimbing praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi pada semester genap 2017/2018 yang berjumlah 66 kelas bimbingan praktik (26 dosen perempuan dan 40 dosen laki-laki).

Analisis Data

Tabel 1. Hasil Praktik Kewirausahaan (Dalam Rp)

Kelas	Dosen Pembimbing	Hasil Praktik Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Hasil Praktik Kewirausahaan
1	Perempuan	1,127,506	34	Laki-Laki	156,803
2	Perempuan	352,731	35	Laki-Laki	271,796
3	Perempuan	381,188	36	Laki-Laki	642,031
4	Perempuan	369,017	37	Laki-Laki	114,720
5	Perempuan	172,392	38	Laki-Laki	339,495
6	Perempuan	272,453	39	Laki-Laki	141,995
7	Perempuan	363,140	40	Laki-Laki	238,864
8	Perempuan	247,569	41	Laki-Laki	173,037
9	Perempuan	55,267	42	Laki-Laki	843,771
10	Perempuan	22,992	43	Laki-Laki	836,493
11	Perempuan	163,626	44	Laki-Laki	116,093
12	Perempuan	380,387	45	Laki-Laki	284,774
13	Perempuan	143,555	46	Laki-Laki	581,204
14	Perempuan	91,966	47	Laki-Laki	9,769
15	Perempuan	306,956	48	Laki-Laki	19,889
16	Perempuan	551,362	49	Laki-Laki	741,686
17	Perempuan	1,105,287	50	Laki-Laki	727,308
18	Perempuan	1,183,257	51	Laki-Laki	414,243
19	Perempuan	1,550,973	52	Laki-Laki	474,500

20	Perempuan	1,245,716	53	Laki-Laki	236,609
21	Perempuan	1,058,876	54	Laki-Laki	315,721
22	Perempuan	1,038,694	55	Laki-Laki	621,066
23	Perempuan	964,423	56	Laki-Laki	664,335
24	Perempuan	282,222	57	Laki-Laki	447,445
25	Perempuan	433,122	58	Laki-Laki	805,808
26	Perempuan	55,658	59	Laki-Laki	795,236
27	Laki-Laki	236,119	60	Laki-Laki	128,174
28	Laki-Laki	161,944	61	Laki-Laki	326,054
29	Laki-Laki	441,518	62	Laki-Laki	96,321
30	Laki-Laki	417,270	63	Laki-Laki	539,704
31	Laki-Laki	296,091	64	Laki-Laki	703,554
32	Laki-Laki	256,743	65	Laki-Laki	374,662
33	Laki-Laki	124,988	66	Laki-Laki	1,114,511

Dari tabel 1. di atas bila dihitung secara rerata sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Rerata Hasil Dosen Pembimbing Perempuan = Rp. 535,397.46

Rerata Hasil Dosen Pembimbing Laki-Laki = Rp. 405,808.54

Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Data Deskriptif

	Dosen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelas	Dosen Perempuan	26	35.62	926.00
	Dosen Laki-Laki	40	32.13	1285.00
	Total	66		

Dari tabel 2. di atas terlihat jumlah pembimbing praktik kewirausahaan yang terdiri atas kelas bimbingan berjumlah 66 kelas bimbingan dengan 26 dosen pembimbing perempuan dan 40 dosen pembimbing laki-laki.

Pengujian hipotesis dengan *Mann Whitney test* sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

	Kelas
Mann-Whitney U	465.000
Wilcoxon W	1285.000
Z	-.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.470
a. Grouping Variable: Dosen	

Dari tabel 3. didapat gambaran sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen laki-laki dan perempuan Fakultas Ekonomi Unsam

Ha: Terdapat perbedaan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen laki-laki dan perempuan Fakultas Ekonomi Unsam

Dengan alpha 0,05 atau 5%

Daerah kritis:

Ho ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) <0,05

Hasil dan Pembahasan

Karena nilai Asymp. Sig. (2 tailed) 0,470 > 0,05 maka Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen pembimbing praktik laki-laki dan perempuan pada Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Universitas Pamulang.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil bimbingan praktik kewirausahaan baik yang dilakukan oleh dosen pembimbing laki-laki maupun dosen pembimbing perempuan pada program praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi di prodi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang pada periode semester genap 2017/2018. Dikarenakan di Universitas Pamulang

Uji Mann Whitney dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa antara Dosen Laki-Laki dan Perempuan pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang (Ali Mubarak, Sahroni, dan Sunanto)

dosen Pembimbing praktik kewirausahaan laki-laki dan perempuan mempunyai status atau kedudukan dan peran yang sama baik hak ataupun kewajiban yang sama sebagai dosen pembimbing praktik kewirausahaan, dalam hal ini baik dosen pembimbing praktik kewirausahaan baik laki-laki maupun perempuan menjalankan hak dan kewajiban serta menjalankan Standart Operasional Prosedur membimbing praktik kewirausahaan mahasiswa baik dari segi motivasi, perencanaan maupun pengembangan jiwa wirausaha pada Universitas Pamulang pada periode semester genap 2017/2018. Hal ini tidak selini dengan temuan Sherlywati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *entrepreneurship* pada pengusaha laki-laki dan perempuan.

PENUTUP

Dari hasil uji *Mann Whitney* dibuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa antara dosen pembimbing laki-laki dan perempuan pada Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) 0,02 < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun saran dari penelitian ini adalah: (1) Dari hasil uji ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil bimbingan praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi antara dosen pembimbing laki-laki dan perempuan pada Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unpam, maka disarankan untuk kriteria pemilihan dosen pembimbing praktik, faktor gender tidak signifikan menjadi kriteria. (2) Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji mengenai hubungan dan atau pengaruh faktor-faktor determinan terhadap hasil praktik kewirausahaan mahasiswa, misalnya faktor efikasi diri, latar belakang keluarga, *entrepreneurship education*, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisy, N. 2017. Peran Strategis Praktik Kewirausahaan Dalam Penumbuhan Sikap Entrepreneurship Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS, Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
- Apriliandi, Reza (2018) Pengaruh Praktikum Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013–2015 Universitas Negeri Yogyakarta. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Endratno H., Widhiandono H. 2013. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan Antara Mahasiswa FE UMP Dan FE UNSOED. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- García-Rodríguez, F. J. 2017. The Business Model Approach in Entrepreneurship Education: Impact on Undergraduates' Enterprise Potential. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol 8 No 3 May 2017. ISSN 2039-2117 (online) ISSN 2039-9340 (print)
- Kasali, Rhenald. 2012. Wirausaha Muda Mandiri: Ketika Anak Sekolah Berbisnis. Cetakan ke Lima. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khusnul Wardati. 2013. Pendidikan Kewirausahaan Dan Implementasinya Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya, Vol. 1, No 3 (2013)
- Kotler, Philip, and Keller K. L. 2009. *Marketing Management*. 13th Edition. New Jersey. Pearson, Prentice Hall.
- Kotler, Philip, dan Keller K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan, Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneurship from mindset to strategy*. edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Milla, Hilyati. 2013. Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi. <https://www.researchgate.net/publication/269583959>
- Sherlywati, et all. 2017, Analisis Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan Dan Laki-Laki: Studi Pada Umkm Di Kota Bandung, *Jurnal Manajemen*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta
- Suryana, Kewirausahaan. 2006. *Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tritularsih Yustina, et all. 2017. Peran Keilmuan Teknik Industri Dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4.0, Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2017 ISSN: 2579-6429 Surakarta, 8-9 Mei 2017
- Widjaya, T. 2011. *Cepat Menguasai SPSS-19*. Jakarta: Cahaya Atma.